



SURAT KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI REFORMED INJILI INTERNASIONAL
No. 029/STTRII/KETUA/XI/24

Tentang

Penetapan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Hasil Asesmen Internal dan Evaluasi Mutu
Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional

Ketua STTRII,

Menimbang:

- Bahwa hasil audit mutu internal dan/atau asesmen eksternal menunjukkan adanya rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti demi peningkatan mutu institusi dan program studi;
- Bahwa rencana tindak lanjut diperlukan untuk menjamin perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan Tri dharma Perguruan Tinggi dan tata kelola institusi;
- Bahwa oleh karena itu, perlu ditetapkan Rencana Tindak Lanjut (RTL) secara resmi melalui Surat Keputusan Ketua.

Mengingat:

- Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- Statuta Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional Tahun 2023.
- Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STTRII.
- Hasil evaluasi internal terhadap pelaksanaan akademik dan manajemen di STTRII.

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

- Rencana Tindak Lanjut (RTL) sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini sebagai acuan bagi seluruh unit kerja dan program studi dalam melaksanakan perbaikan sesuai rekomendasi hasil asesmen;
- Unit kerja dan program studi yang terkait wajib melaksanakan RTL sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta melaporkan kemajuan pelaksanaannya secara berkala kepada Ketua STTRII melalui Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI);
- Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali sesuai perkembangan pelaksanaan RTL.

Ditetapkan di: Jakarta
Pada tanggal: 29 November 2024
Ketua STTRII,




Prof. Benyamin F. Intan, Ph.D.

NIDN. 2302056601

Tembusan:

- Wakil Ketua I, II, dan III
- Ketua LPMI
- Arsip



Lampiran Rencana Tindak Lanjut:
Rekapitulasi Hasil Audit Mutu Internal T.A. 2023/2024.

Unit Terkait	Permasalahan yang Ditemukan	Rekomendasi Tindak Lanjut	Batas Waktu Realisasi (Target)
Umum	Penyelenggaraan STTRII belum sepenuhnya merujuk VMTS.	Konsolidasi dalam semua bagian penyelenggaraan STTRII untuk memenuhi VMTS.	T.A 2024/2025
	Implementasi strategi pengembangan STTRII belum optimal.	Mengadakan evaluasi yang semakin sistematis dan berkala, dengan melibatkan stakeholder yang semakin luas.	T.A 2024/2025
	Konsistensi evaluasi kinerja belum optimal.	Mengadakan evaluasi yang semakin sistematis dan berkala, dengan melibatkan stakeholder yang semakin luas.	T.A 2024/2025
	Belum terdapat pedoman kepegawaian dan SOP kepegawaian.	Menyusun pedoman kepegawaian dan SOP kepegawaian.	T.A 2024/2025
	Belum terdapatnya mekanisme penyusunan kurikulum.	Menyusun mekanisme penyusunan kurikulum.	T.A 2024/2025
Kaprodi S1-S3	SOP pengukuran VMTS belum tersedia.	Menyusun SOP pengukuran dan instrumen pelaksanaan pengukuran capaian VMTS.	T.A 2024/2025
	Ketidaksesuaian berkaitan dengan koordinasi dan pengawasan yang masih rendah pada tata pamong.	Penyusunan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan struktur Tata Pamong yang ada, dimuat dalam Statuta dan SK Penugasan masing-masing. Pembuatan dokumen formal dalam bentuk Surat Keputusan bagi setiap pejabat/pengurus/pimpinan. Pengawasan dan evaluasi kerja dari setiap pejabat/pengurus/pemimpin.	T.A 2024/2025
	Pengelolaan pekerjaan dan program belum berbasis manual mutu dan SOP.	Membudayakan pengelolaan pekerjaan dan program berbasis manual mutu dan SOP.	T.A 2024/2025
	Masih rendahnya jumlah publikasi dosen dan mahasiswa di jurnal bereputasi internasional.	Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa.	T.A 2024/2025
Program Studi Doktor Teologi	Belum memiliki lulusan (per laporan evaluasi diri).	Mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu dan memenuhi persyaratan kelulusan, termasuk akreditasi.	T.A 2024/2025
Program Studi Magister Teologi	Terdapat 1 dosen masih memiliki JFA Lektor.	Meningkatkan Jabatan Fungsional Akademik (JFA) dosen yang masih Lektor.	T.A 2024/2025
	Belum memiliki SOP tambahan yang mengatur lebih rinci proses	Menyusun SOP tambahan untuk meningkatkan ketercapaian sasaran standar terkait jabatan akademik dosen,	T.A 2024/2025



STT REFORMED INJILI INTERNASIONAL

INTERNATIONAL REFORMED EVANGELICAL SEMINARY

	pencapaian sasaran standar dan beberapa dokumen penunjang.	pelaporan beban kerja dosen, dan peningkatan publikasi karya ilmiah dosen.	
	Kurangnya jumlah DTPS Doktor.	Menambah jumlah DTPS Doktor Teologi.	T.A 2024/2025
	Penggunaan dana penelitian oleh dosen belum berjalan dengan maksimal.	Sosialisasi skema dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kepada dosen.	T.A 2024/2025
	Ketersediaan sarana dan prasarana untuk difabel belum disiapkan.	Pelabelan dengan tulisan Braille dan informasi dalam bentuk suara. Fasilitas untuk ketersediaan toilet untuk pengguna kursi roda kamar mandi ditingkatkan.	T.A 2024/2025
	SOP dan dokumen pendukung sebagai alat ukur yang sah belum tersedia secara lengkap dan merata.	Pembuatan SOP untuk melengkapi standar terkait; penyeragaman RPS sesuai ketentuan yang berlaku.	T.A 2024/2025
	Kurangnya interaksi akademik dalam proses belajar mengajar maupun kegiatan akademik lainnya.	Mendorong kreativitas dan kedalaman pemikiran dosen untuk menstimulasi kemampuan akademik mahasiswa melalui proses belajar mengajar dan kegiatan akademik lain.	T.A 2024/2025
	Integrasi antara bidang penelitian dan bidang pendidikan belum secara signifikan tercermin dalam dokumentasi UPPM.	Pengintegrasian sistem dokumentasi lintas unit dan bagian sehingga dokumentasi proses dan hasil penelitian dapat dioptimalkan.	T.A 2024/2025
	Belum memadai jejaring kerja sama yang bersifat institusional dengan lembaga lain terkait pemberian dana penelitian.	Mengupayakan kerjasama dengan institusi lain, khususnya sekolah teologi dan asosiasi teolog untuk melakukan karya penelitian bersama dengan dukungan dana yang bersama.	T.A 2024/2025
	Rendahnya tingkat publikasi mahasiswa di jurnal bereputasi internasional.	Pelatihan bimbingan teknis penulisan karya ilmiah untuk mahasiswa. Mewajibkan penerbitan karya ilmiah pada jurnal internasional bereputasi sebagai syarat kelulusan.	T.A 2024/2025
Unit Penelitian & Pengabdian Masyarakat (UPPM)	Kurangnya sosialisasi terhadap dokumen manajemen dan mutu terkait PkM.	Melakukan penyelarasan dokumen mutu dan manajemen terkait PkM dengan standar nasional secara terstruktur. Sosialisasi mekanisme dan sistem penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan PkM.	T.A 2024/2025
	Kurangnya pendampingan terhadap dosen dan mahasiswa untuk memenuhi indikator kinerja utama PkM.	Memfasilitasi pendampingan dan pelatihan menyusun artikel jurnal PkM, bunga rampai, dan lainnya.	T.A 2024/2025
	Belum terkoordinasinya mekanisme keterlibatan dosen dan mahasiswa di dalam kegiatan PkM.	Penyelarasan agenda PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM.	T.A 2024/2025



STT REFORMED INJILI INTERNASIONAL

INTERNATIONAL REFORMED EVANGELICAL SEMINARY

Bagian Administrasi Institusi (BAA)	Belum ada pemetaan minat PkM dosen dan mahasiswa.	PS Doktor Teologi perlu memiliki pemetaan minat dari dosen dan mahasiswa sehingga prodi dapat melakukan penyesuaian dengan tema tahunan PkM secara optimal.	T.A 2024/2025
	Belum adanya ketentuan di dalam nota kesepahaman dengan berbagai mitra yang secara eksplisit mengatur tentang penunjukan dosen dan mahasiswa agar terlibat dengan peminatan masing-masing.	Memasukkan poin-poin mengenai tema lima tahunan dan tahunan ke dalam klausul nota kesepahaman dengan berbagai mitra.	T.A 2024/2025
Wakil Ketua I Bidang Akademik	Penilaian pembelajaran belum diatur sesuai skala dan bobot sesuai kurikulum.	Memastikan kesesuaian antarkriteria, indikator, dan bobot penilaian sesuai dengan rencana pembelajaran semester.	T.A 2024/2025
Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Pelayanan	Penggunaan dana penelitian oleh dosen belum berjalan dengan maksimal.	Sosialisasi skema dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kepada dosen.	T.A 2024/2025
	Belum ada layanan konseling yang intens bagi mahasiswa.	Menyelenggarakan sebuah layanan konseling bagi mahasiswa yang membutuhkan, yang bentuknya lebih intens.	T.A 2024/2025
Ketua Program Studi Doktor Teologi	Beban kerja dosen yang harus dipenuhi terkait Tridharma Pendidikan Tinggi tidak seimbang.	Mengelola beban kerja dosen dengan lebih baik, termasuk mendorong dosen yang belum tersertifikasi untuk memenuhi beban kerja secara seimbang dan melaporkan dokumen pelaksanaannya secara berkala.	T.A 2024/2025
	Jumlah 1 DT yang berkurang karena ada dosen yang meninggal pada 3 Desember 2022 menghambat penyelenggaraan mata kuliah tertentu.	Menambah jumlah dosen tetap dalam masa satu sampai dua tahun mendatang.	T.A 2024/2025
	Proses sertifikasi dosen yang cukup panjang dan pemenuhan persyaratan yang cukup rumit untuk JFD di lingkungan Ditjen Bimas Kristen Kemenag RI menghambat pemenuhan standar.	Proses pemenuhan persyaratan untuk proses sertifikasi dosen dan pengurusan JFD juga dilakukan secara konsisten untuk semua dosen tetap.	T.A 2024/2025

Jakarta, 28 November 2024

Anen Mangapul Situmorang, M.Pd.
Ketua LPMI STTRII